



---

## PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA TUNAS KLAIGIT MELALUI PENGELOLAAN SDA DAN SOSIALISASI POTENSI HASIL TANI UNTUK PENINGKATAN EKONOMI DESA

Oleh

Nurul Hidayah<sup>1\*</sup>, Evi Mufrihah Zain<sup>2</sup>, Nur Aeni Waly<sup>3</sup>, Latifah Dian Iriani<sup>4</sup>, Akmal Ridwan<sup>5</sup>, Febri Jein Andjar<sup>6</sup>, Retno Dewi Wijiastuti<sup>7</sup>, Idha Wahyu Riana<sup>8</sup>

<sup>1,2,4,5,6,7,8</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sorong, Papua Barat Daya, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sorong, Papua Barat Daya, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[nurulhidayah@um-sorong.ac.id](mailto:nurulhidayah@um-sorong.ac.id)

---

### Article History:

Received: 24-12-2023

Revised: 03-01-2024

Accepted: 25-01-2024

### Keywords:

Karang\_Taruna,  
Kelompok\_Tani, SDA,  
Ekonomi\_Desa

**Abstract:** *Sumber Daya Alam (SDA) merupakan anugerah yang diberikan oleh Tuhan kepada manusia untuk dapat dimanfaatkan dan dikelola secara arif dan bijaksana guna menopang kehidupan manusia. Karang Taruna Tunas Muda Klaigit adalah organisasi kepemudaan yang berada di bawah naungan Kelurahan Klaigit, dimana Karang Taruna ini memiliki Sumber Daya Alam berupa lahan pertanian yang bisa di manfaatkan dengan baik hingga mampu menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomi. Metode kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis ABCD (Asset Based Community Development) perlu dilakukan agar potensi dan kekuatan yang ada di Desa dapat dikelola baik dan berdampak pada kesejahteraan dan peningkatan nilai ekonomi organisasi dan kelurahan. Upaya ini perlu untuk dilestarikan karena SDA di kelurahan klaigit ini banyak yang bisa dimanfaatkan untuk kemajuan Organisasi Karang Taruna secara khusus dan masyarakat kelurahan secara umum. Hasil dari kegiatan ini mampu untuk memberikan pemahaman petani bagaimana untuk memetakan potensi hasil tani secara lebih efisien, meningkatkan pemahaman peserta terhadap program-program pemerintah yang dapat mendukung kegiatan bertani serta meningkatkan kesadaran manfaat sarana pengolahan hasil pertanian yang tersedia di Kabupaten Sorong untuk menunjang kegiatan peningkatan nilai ekonomi dari hasil pertanian Kelurahan Klaigit*

---

## PENDAHULUAN

Sumber Daya Alam (SDA) haruslah dimanfaatkan dan dikelola secara bijaksana demi menunjang kehidupan manusia, Maka sudah sepatutnya SDA tersebut perlu untuk dilestarikan. Dalam pemanfaatannya diperlukan kemampuan pengelolaan yang baik agar keberlangsungan SDA tersebut meningkatkan nilai ekonomi suatu wilayah dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitarnya (Iqbal, 2020)

Menurut Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Karang Taruna, Pasal 1 angka (1) menyatakan bahwa karang taruna adalah



organisasi sosial kemasyarakatan yang berfungsi sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat, terutama generasi muda di wilayah desa atau kelurahan (Tome et al., 2022). Karang Taruna, organisasi pemuda di tingkat desa, memiliki peran strategis dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, termasuk pemanfaatan sumber daya alam desa. Hubungan antara Karang Taruna dan pemanfaatan sumber daya alam desa sangat erat dan saling mendukung.

Beberapa literatur terdahulu yang menjelaskan keterkaitan peran karang taruna dengan pengelolaan sumber daya alam yang diinisiasi dengan program pengabdian akademisi untuk peningkatan kapasitas karang taruna telah banyak dilakukan salah satunya pengabdian yang dilakukan oleh Sarno (2019) yang melakukan kegiatan pemberdayaan pada 11 kelompok karang taruna di kecamatan Rakit dengan tujuan melaksanakan kegiatan pengembangan usaha ekonomi produktif diantaranya; 1) Pengembangan budidaya sayuran organik, 2) Pembuatan pupuk organik, 3) Pemanfaatan limbah sampah, 4) Pengelolaan bank sampah, 5) Pelatihan pembuatan pupuk organik, kerajinan tangan dari limbah sampah rumah tangga, dan pengelolaan bank sampah, 6) Pelatihan pemanfaatan limbah sampah menjadi kerajinan. Selain itu giat pengabdian yang dilakukan oleh Tome et al., (2022) melakukan pemetaan terhadap potensi sumber daya Desa Buhu pada sektor Pertanian, Peternakan dan Perikanan agar peluang ini bisa diberdayakan oleh pemuda karang taruna Desa Buhu. Banyak kegiatan penyuluhan, edukasi dan sosialisasi yang telah dilakukan dengan target sasaran pemuda khususnya karang taruna desa. Dengan stimulasi kegiatan pemberdayaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan keaktifan Karang Taruna Desa dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada, sehingga kemandirian ekonomi masyarakat desa dapat tercapai.

Adapun kegiatan pengabdian Dosen Universitas Muhamamdiyah Sorong (UNAMIN) kali ini menyasar kelompok remaja pada Karang Taruna Tunas Desa Klaigit Kabupaten Sorong dengan tujuan memberikan edukasi dan melakukan kajian mendalam untuk memberikan pemecahan permasalahan yang tengah dihadapi oleh pemuda karang taruna tersebut, utamanya permasalahan terkait pengelolaan sumber daya alam karang taruna berupa lahan pertanian yang dapat dioptimalkan pengelolaannya oleh kelompok masyarakat ini.

### **Analisis Situasi**

Karang Taruna Tunas Muda Klaigit adalah organisasi kepemudaan yang berada di Kelurahan Klaigit. Karang Taruna ini memiliki Sumber Daya Alam berupa lahan pertanian. Lahan pertanian tersebut belum dikelola secara baik, masih banyak lahan yang kosong yang belum ditanami, padahal potensi hasil tani lahan tersebut bisa di manfaatkan agar meningkatkan nilai ekonomi Karang Taruna serta meningkatkan pendapatan kelurahan. Selain itu terdapat juga permasalahan lain dimana masih tingginya tingkat remaja putus sekolah dan tidak memiliki pekerjaan, ini menjadi pekerjaan rumah pemuda karang taruna tunas klaigit agar dapat memotivasi dan mengayomi kelompok remaja tersebut. Permasalahan lain juga disebutkan dimana kelompok remaja karang taruna tunas klaigit mengalami kendala terkait varietas hasil tani apa yang kiranya bisa dibudidayakan pada lahan kosong tersebut, mengingat varietas hasil tani tentunya juga bergantung dengan kesiapan lahan, tenaga tani, dan juga pupuk tanaman yang cenderung sulit diadakan karena harganya yang cukup tinggi apalagi pupuk subsidi pemerintah juga sulit didapatkan.



### **Pemecahan Masalah**

Dari penjabaran permasalahan diatas maka tim Dosen Universitas Muhammadiyah Sorong menyusun upaya-upaya yang akan dilakukan pada program pengabdian masyarakat ini. Setelah melakukan analisis situasi dan mengidentifikasi permasalahan spesifik yang dihadapi oleh pemuda karang Taruna, maka yang akan dilakukan selanjutnya adalah perencanaan program pemberdayaan karang taruna dalam kegiatan pengolahan sumber daya yang ada dan dilanjutkan dengan sosialisasi dan edukasi dengan materi pokok yang secara garis besar mencakup hal-hal berikut:

1. Dosen, Mahasiswa dan pemuda karang taruna mengawali kegiatan dengan melakukan bakti sosial untuk pembukaan lahan pertanian yang dikelola oleh pemuda Karang Taruna desa klaigit.
2. Penguatan pemahaman akan tugas dan fungsi Karang Taruna, Sosialisasi terkait program petani milenial
3. Sosialisasi terkait program pupuk subsidi pemerintah, dan topik lain yang berkaitan dengan varietas hasil tani.

Adapun detail dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini akan dijelaskan pada bagian Metode Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat.

### **METODE**

Secara umum kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan metode *Asset Based Community Development* (ABCD), adapun cara kerja dari metode ini adalah melakukan pengabdian berlandaskan dengan kekuatan dan potensi masyarakat yang ada, metode ABCD apabila dilaksanakan dalam model pengabdian memungkinkan target sasaran pengabdiannya contohnya masyarakat desa untuk membangun lingkungan persekitarannya dengan kekuatan asset yang dipunya oleh kelompok tersebut yang kemudian dikembangkan untuk membangun desanya (Afandi et al., 2022)

Program Pengabdian dalam bentuk Sosialisasi dan presentasi materi yang telah dijelaskan diatas dipaparkan kepada Pemuda Karang Taruna Tunas Klaigit dan beberapa warga sekitar yang berlokasi di kediaman ketua Karang Taruna Tunas Klaigit. Sebelum pemaparan materi presentasi dilaksanakan, program ini didahului oleh kegiatan bakti sosial pembukaan lahan pertanian baru. Lahan pertanian ini sudah lama tidak dikelola dan menjadi sumber daya yang potensial untuk karang taruna kembangkan hingga dapat mendatangkan manfaat perekonomian di kelurahan klaigit. Secara garis besar tahapan kegiatan dibagi menjadi; Tahapan Perencanaan, Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi dan Tahapan Evaluasi.

### **Pelaksanaan Kegiatan Bakti Sosial dan Perencanaan Kegiatan Sosialisasi**

Tahap awal kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menentukan program bersama ketua Karang Taruna Tunas Muda Kelurahan Klaigit. Kelompok mahasiswa KKN Reguler UNAMIN beserta Tim Pengabdian Dosen melakukan survei lahan untuk melihat kondisi dan apa saja nanti yang perlu dikerjakan dalam proses pembukaan lahan pertanian aktif. Setelah beberapa hari dilakukan proses pembukaan lahan, di beberapa titik lokasi lahan juga dilakukan penanaman bibit kasbi (singkong). Kasbi menjadi alternatif awal varietas hasil tani yang ditanam, mengingat tanaman singkong adalah tanaman yang paling mudah dan tidak memakan biaya banyak untuk perawatan, selain itu singkong yang dihasilkan dari lahan pertanian kelurahan klaigit sudah dikenal dengan ciri khasnya yang baik disekitaran



masyarakat Kabupaten Sorong, ciri khas ini membuat singkong hasil tani kelurahan klagt dikenal dengan sebutan "Kasbi Mentega" karena warna dari kasbi yang dihasilkan berwarna lebih kuning dibandingkan dengan jenis kasbi lainnya.

Setelah tahap pembukaan lahan selesai Tim Dosen dan Ketua Karang Taruna merencanakan untuk diadakan kegiatan sosialisasi yang berisikan tema berkaitan dengan solusi permasalahan yang sedang dihadapi oleh pemuda Karang Taruna.



**Gambar 1. Proses Pembukaan Lahan dan Penanaman Kasbi oleh Karang Taruna, Mahasiswa KKN dan Tim Pengabdian Dosen**

#### **Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi**

Adapun tema-tema yang disampaikan pada kesempatan sosialisasi Karang Taruna pada kali ini adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian Materi Terkait tugas dan fungsi Karang Taruna untuk memotivasi dan menguatkan komitmen dari pemuda Karang Taruna Tunas Klagt.

Adapun tugas dan Fungsi dari Karang Taruna menurut Permensos No 25 Tahun 2019 adalah mencakup hal berikut:

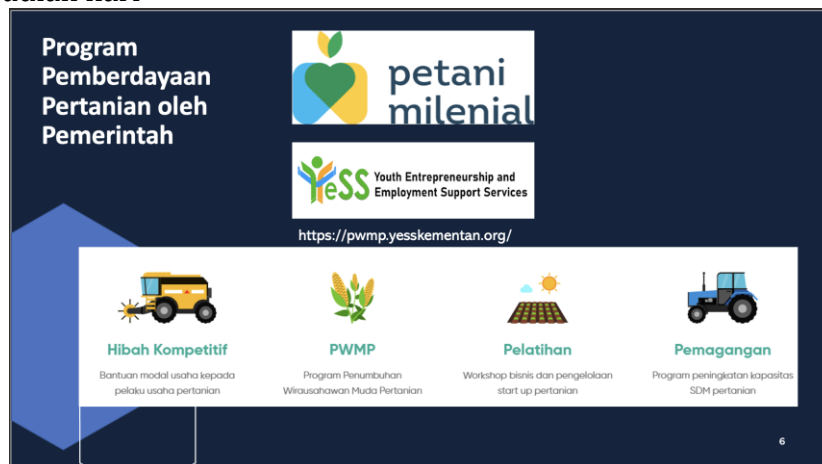


TUGAS	FUNGSI
1. Mengembangkan potensi generasi muda dan masyarakat;	1. Administrasi dan manajerial
	2. Fasilitasi dan Mediasi
2. Berperan aktif dalam pencegahan dan penanggulangan permasalahan sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial	3. Komunikasi, Informasi, Edukasi
	4. Pemanfaatan Teknologi
	5. Advokasi Sosial, Motivasi
3. Dalam Menjalankan tugas Karang Taruna bekerjasama dengan pemerintah.	6. Pendampingan
	7. Pelopor

**Tabel 1- Sumber: Permensos No 25 Tahun 2019**

2. Sosialisasi terkait program pemerintah untuk penguatan gerakan bertani bagi kaula muda (Program petani milenial)

Melihat Pentingnya peran Karang Taruna dalam memberdayakan masyarakat setempat, giat program kerja berkelanjutan sekiranya menjadi penting untuk dilakukan agar fungsi dari karang taruna itu sendiri terealisasi dan semakin kuat. Program Kelompok Tani Muda Desa bisa dijadikan contoh program yang di inisiasi oleh komunitas Karang Taruna Desa. Kelompok Tani muda telah menjadi sorotan bagi pemerintah dimana dorongan berupa penyaluran bantuan dalam bentuk program pengembangan hingga bantuan sarana prasarana telah banyak dirancang sedemikian rupa untuk meningkatkan minat bertani. Program seperti ini apabila dimasukkan dalam program kerja Karang Taruna secara serius tentunya akan dapat mengatasi permasalahan remaja putus sekolah. Salah satunya program pemerintah yaitu *Youth Entrepreneurship and Employment Support Services* (YESS) dari Kementerian Pertanian yaitu Petani Milenial<sup>1</sup>. Pemaparan terkait program ini diharapkan mampu untuk memotivasi Pemuda Karang Taruna dalam meningkatkan Program Kerja mereka dikemudian hari



**Gambar 2. Materi Presentasi Program Petani Milenial**

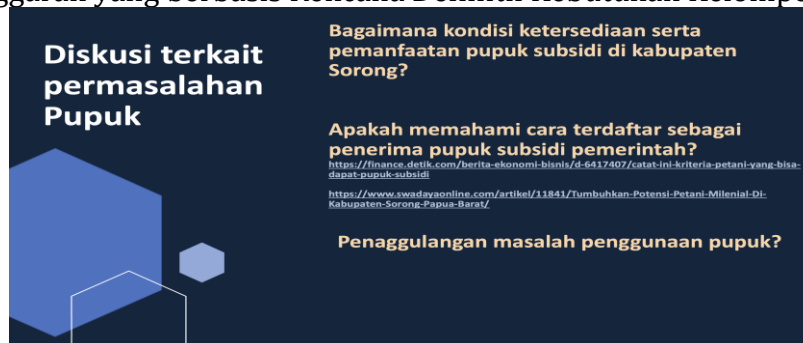
<sup>1</sup> Sumber: <https://petanimilenial.jabarprov.go.id/>



3. Menggali lebih dalam permasalahan distribusi pupuk subsidi di desa klaigit melalui diskusi dengan karang taruna dan komunitas tani desa klaigit, serta melakukan sosialisasi dan pendampingan untuk pendaftaran sebagai penerima pupuk subsidi pemerintah.

Permasalahan pupuk subsidi menjadi kendala utama yang ada di Kelurahan Klaigit, Ketua Karang Taruna mengatakan tidak jelasnya distribusi pupuk subsidi di Kota dan Kabupaten Sorong menjadi tantangan bagi mereka, walaupun ada info yang mengatakan bahwa pupuk subsidi tersedia tetapi ketika petani mencoba untuk mendapatkan pupuk subsidi ke toko atau distributor pupuk subsidi selalu kehabisan. Mengandalkan harga pupuk non-subsidi yang dijual juga bukan upaya yang bisa dilakukan secara berkesinambungan. Kondisi pupuk mahal dan ketiadaan pupuk subsidi ini telah terjadi bertahun-tahun di Wilayah Sorong, harga pupuk di Sorong sendiri hingga Tahun 2023 sudah mengalami kenaikan sebesar 75%<sup>2</sup>.

Dengan adanya masalah diatas Tim Pengabdi Dosen berusaha untuk meminimalisir permasalahan dengan memperkenalkan Kelompok Tani dan Pemuda Karang Taruna untuk mendaftar sebagai peserta atau kelompok tani yang berhak untuk mendapatkan pupuk subsidi dari pemerintah, dengan cara mensosialisasikan bagaimana cara agar mereka terdaftar sebagai penerima pupuk subsidi pemerintah tersebut. Selain itu pemahaman untuk aktif ikut serta dalam kegiatan dan perencanaan yang dilakukan dalam kelompok tani Wilayah Sorong juga penting untuk disosialisasikan, karena besarnya anggaran pupuk subsidi di setiap daerah ditentukan juga oleh keaktifan peserta kelompok tani dalam merancang anggaran yang berbasis Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (E-RDKK)<sup>3</sup>



**Gambar 3. Materi Presentasi Pemberdayaan Kelompok Tani Kelurahan Klaigit**

4. Melakukan diskusi dan tanya jawab lebih lanjut untuk mendapatkan pemetaan potensi hasil tani yang dapat dikembangkan oleh kelompok Karang Taruna Tunas Klaigit pada sumber daya lahannya yang tersedia.

Saat ini para petani yang ada di kelurahan Klaigit sudah bergerak ke arah Hortikultur, fokusnya adalah mengembangkan hasil pertanian buah-buahan dan sayur-sayuran dengan varietas unggul, disamping menanam hasil tani singkong yang selama ini dominan menjadi hasil pertanian kelurahan klaigit. Irawan, (2003) menjelaskan tantangan dalam hortikultura. Agribisnis hortikultura, yang mencakup tanaman sayuran, buah-buahan, dan tanaman hias, sangat berpotensi terkena dampak liberalisasi karena tiga faktor berikut: (1) Usaha tani hortikultura, khususnya sayuran, membayar biaya yang relatif tinggi untuk input komersial seperti pestisida, pupuk, dan bibit dibandingkan dengan komoditas pertanian lainnya.

<sup>2</sup> <https://www.kompas.tv/regional/369491/petani-keluhkan-tingginya-harga-pupuk>

<sup>3</sup> <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6417407/catat-ini-kriteria-petani-yang-bisa-dapat-pupuk-subsidi>



Konsekuensinya, biaya produksi petani akan meningkat sebagai akibat dari liberalisasi perdagangan, yang di antaranya berdampak pada penghapusan berbagai subsidi faktor produksi. (2) Petani biasanya mengusahakan komoditas hortikultura untuk dijual daripada untuk konsumsi sendiri atau subsistem. Akibatnya, petani hortikultura harus lebih mampu membaca peluang pasar dan menyesuaikan produksi mereka dengan keinginan konsumen yang dapat berubah cepat karena globalisasi informasi. (3) Karena beragamnya jenis produk yang dikonsumsi, yang saling bersubstitusi satu sama lain, kebutuhan konsumsi setiap produk hortikultura biasanya berubah. Konsekuensinya, jika produk hortikultura lokal kalah bersaing dengan produk impor dalam hal kualitas organoleptik, seperti rasa, penampilan, tekstur, dan aroma, maka produk hortikultura lokal dapat tergusur oleh produk impor.

Mengingat banyaknya konsekuensi yang dihadapi pada Hortikultura, para petani yang ada di Kelurahan Klaigit harus melek dan update terhadap semua informasi terkait hal tentang pupuk, tren pasar hortikultur, dan metode penanaman hortikultur modern.

Selain itu dalam upaya pengembangan kompetensi Sumber Daya manusia yang ada di kelurahan klaigit, Tim Pengabdian Dosen juga memaparkan terkait Peran Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) khusus Pengolahan hasil pertanian yang ada di Kabupaten Sorong yang bisa dimanfaatkan oleh para remaja yang putus sekolah dan tidak memiliki pekerjaan. Peran dari BLKK Pengolahan Hasil Tani yang ada di Kabupaten Sorong telah berdiri sejak Tahun 2021 memiliki fokus program kegiatan pelatihan berbasis pengolahan hasil pertanian hingga menjadi produk bernilai ekonomi tinggi kepada para petani, pelaku UMKM, dan juga kelompok pekerja masyarakat sekitar Kabupaten Sorong (Zain et al., 2023). Diharapkan fasilitas BLKK yang ada di Kabupaten Sorong ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat kelurahan Klaigit untuk upaya peningkatan kompetensi mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berkolaborasi Bersama Karang Taruna Tunas Muda Klaigit, Kelurahan Klaigit, Distrik Aimas Kabupaten Sorong. Dari kegiatan pemanfaatan lahan ini adalah dapat meningkatkan peran karang taruna menjadi kelompok masyarakat yang berdaya dan bermanfaat untuk diri dan masyarakat banyak.



**Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi pada Kelompok Tani Kelurahan Kaligit**

Tim Pengabdian Dosen juga melakukan edukasi dan sosialisasi materi penunjang peningkatan kapasitas petani terkait bagaimana kelak kelompok tani dan karang taruna dapat memetakan potensi hasil tani kategori Hortikultura yang didukung oleh kapasitas pengetahuan yang luas dalam hal sumber daya pertanian, dan program-program dari



pemerintah yang dapat menunjang mekanisme kerja mereka.

Selain itu memetakan potensi hasil tani juga penting agar budidaya hasil tani kelak dapat menjadi ciri khas hasil pertanian di kelurahan klaigit. Dari hasil diskusi dengan kelompok tani muda karang taruna didapatkan bahwa hasil pertanian kasbi kelurahan klaigit memiliki potensi untuk lebih dibudidayakan mengingat sudah banyak petani kelurahan klaigit yang sudah beralih kepada hasil tani kelompok hortikultura. Selain itu hasil tani singkong juga berpotensi untuk diolah menjadi produk bernilai ekonomi tinggi, ide pengolahan kasbi menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi ini tentunya didukung dengan ketersediaan sarana BLKK pengolahan hasil pertanian Kabupaten Sorong yang saat ini sudah memiliki fasilitas mesin pengolahan hasil tani. Bahan dasar singkong dapat diolah menjadi aneka olahan bahan dasar pangan seperti tepung, ataupun bahan dasar cemilan seperti mie, keripik, dan aneka kue.

Dengan adanya rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan dampak positif berupa peningkatan kapasitas peserta agar menjadi kelompok masyarakat yang memiliki mata pencaharian dari lahan terbuka yang disediakan. Anggota karang taruna yang belum memiliki pekerjaan untuk dapat mengelola Sumber Daya Alam yang telah dimiliki yang dimana hasil dari pemanfaatannya dapat memberikan nilai ekonomis bagi individu, organisasi dan juga kelurahan.

## KESIMPULAN

Kegiatan pemanfaatan lahan karang taruna merupakan salah satu kegiatan PKM yang perlu dilakukan untuk meningkatkan nilai ekonomi organisasi dan kelurahan yang dimana hal ini perlu dilakukan secara berkelanjutan. Upaya pemberdayaan masyarakat berbasis ABCD (*Asset Based Community Development*) dinilai sangat efektif untuk mengajarkan masyarakat mengenal kekuatan dan potensi masyarakat dengan lebih baik. Luaran dari hasil kegiatan pengabdian yang berbentuk studi kasus daerah ini juga diharapkan dapat memberikan input tambahan bagi pemerintah dan pihak-pihak terkait agar dapat membuat kebijakan ataupun stimulus yang lebih harmonis untuk iklim pertanian yang ada di Kabupaten Sorong.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dari Tim Pengabdi Dosen UNAMIN sampaikan kepada Karang Taruna Tunas Klaigit yang memerikan wadah untuk kegiatan bakti sosial dan kegiatan edukasi sosialisasi kali ini. Selain itu ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Mahasiswa KKN Reguler UNAMIN 2023/2024 yang telah ikut berkontribusi tenaga dan waktu agar kegiatan ini dapat berjalan lancar.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Afandi, A., Laily, N., Umam, M. H., & Kambau, R. A. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. <http://diktis.kemendagri.go.id>
- [2] Iqbal. (2020). PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *AL-HISAB: JURNAL EKONOMI SYARIAH*, 1(1), 8–21.
- [3] Irawan, B. (2003). AGRIBISNIS HORTIKULTURA: PELUANG DAN TANTANGAN DALAM ERA PERDAGANGAN BEBAS. *SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*.
- [4] PERATURAN MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA.





- 
- [5] Sarno. (2019). PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA KECAMATAN RAKIT MELALUI KEGIATAN PENGEMBANGAN USAHA EKONOMI PRODUKTIF BERBASIS MASYARAKAT. *Jurnal ADIMAS*.
- [6] Tome, A. H., Dunga, W. A., & Elfikri, N. F. (2022). Pemetaan Sumber Daya Karang Taruna Desa Buhu. *Jurnal Pengabdian Hukum Dan Humaniora*, 2(2), 188–132. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/dassein/>
- [7] Zain, E. M., Hidayah, N., Wijiastuti, R. D., Jamil, A., Wangsi, M. M., Bintari, W. C., & Lestari, B. W. (2023). SOSIALISASI PEMANFAATAN WEBSITE BALAI LATIHAN KERJASEBAGAI SARANA INFORMASI KEGIATAN PELATIHANPEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 4(1), 60–65.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN